

**PENGARUH RISIKO KREDIT TERHADAP JUMLAH PENYALURAN
KREDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
(Studi Empiris, Bursa Efek Indonesia 2006-2010)**

M. Zulfikar Aziz¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh risiko kredit yang meliputi terhadap jumlah penyaluran kredit. Risiko kredit terdiri atas faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal meliputi dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, dan *return on asset* serta faktor eksternal yang meliputi inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan pertumbuhan ekonomi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2010. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh risiko kredit terhadap jumlah penyaluran kredit adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan uji regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naik turunnya dana pihak ketiga yang merupakan akumulasi dari total giro, deposito, dan tabungan, *return on asset*, serta inflasi berpengaruh terhadap naik turunnya jumlah penyaluran kredit perbankan. Sementara itu, naik turunnya variabel *capital adequacy ratio*, suku bunga Bank Indonesia, dan pertumbuhan ekonomi masing-masing menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap naik turunnya jumlah penyaluran kredit. Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap besarnya jumlah penyaluran kredit perbankan.

Kata Kunci: jumlah penyaluran kredit, dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *return on asset*, inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan pertumbuhan ekonomi.

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bakrie